ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa Satuan pendidikan SMAN 17 Surabaya dan SMAM 2 Surabaya memprioritaskan Program baca tulis al-Qur'an (BTAQ) sebagai prioritas utama. Masing masing dari Kepala sekolah yakni kepala sekolah SMAN 17 Surabaya dan SMAM 2 Surabaya berkeyakinan bahwa dengan Program baca tulis al-Qur'an (BTAQ) yang berprestasi akan bisa menunjang seluruh pengetahuan umum peserta didik. Karena program baca tulisal-Qur'an (BTAQ) merupakan Program yang diprioritaskan, maka sekolah serius memperhatikan beberapa faktor yang mampu mempengaruhi keberhasilannya. Penelitian inibertujuan untuk, 1.mengetahui perencanaan implementasi program bacatulis al-Qur'an (BTAQ) di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya. 2. Untuk mengetahui implementasi program baca tulis al-Qur'an (BTAQ) di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya. 3. Untuk mengetahui eveluasi implemantasi program bacatulis al-Qur'an (BTAQ) di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya. 4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dan faktor pendukug yg tepatuntuk menyelesaikan problematika implementasi program bacatulis al-Qur'an (BTAQ) di SMAN 17 Surabaya dan di SMAM 2 Surabaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penilitian kualitatif, Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, lebih berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, terdiri atas data primer dan data skunder. Data primer adalah tempat atau gudang yang menyimpan data orisinil dan merupakan sumber-sumber dasar, yang merupakan bukti atau saksimata.Dalam penelitian ini untuk menganalisa data yang di peroleh di lapangan, peneliti menggunakan metode deksriptif kualitatif komparatif yaitu data yang di peroleh dari lapangan digambarkan di bandingkan sesuai apa adanya kemudian di analisis dan di sesusaikan dengan permasalahan yang di teliti. Penulis juga menggunakan metode analisis Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah, 1. Adanya Perencanaan yang di lakukan sebelum BTAQ di mulai adalah menyiapakan beberapa komponen pembelajaran. 2. BTAQ di SMAN 17 Surabaya dilakukan didalam kelas dan diberikan dalam bentuk mata pelajaran bagi semua siswa baik kelas X dan XI saja dengan alokasi waktu 1x60 menit setiap pertemuan, Sedangkan Pelaksanaan BTAQ di SMAM 2 Surabaya pelaksanaanya diikuti oleh semua jenjang kelas yaitu kelas X, XI, XII. dan untuk jadwalnya Program BTAQ dilaksanakan setiap jam pembelajaran, 3. Dalam melakukan penilaian pembelajaran BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan SMAM 2 Surabaya, guru menggunakan dua model penilaian: 1)Penilaian proses 2)Penilaianhasil.4. Berikutinimerupakanfaktorpenghambat BTAQ di SMAN 17 Surabaya dan SMAM 2 Surabaya: 1) Kurangnya alokasi waktu yang hanya 1x60 menit dalam 1 mingguyaknisetiapharijum'at di mulaipukul 06.00-07.00 2) Latar belakang siswa yang berbeda yang tidak semua bisa membaca al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id